

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis isi terhadap film *Cinta Dalam Ikhlas*, dapat disimpulkan bahwa film ini memuat pesan dakwah yang cukup komprehensif dan terstruktur dalam tiga kategori utama, yaitu pesan akidah, syariah, dan akhlak. Pesan akidah menjadi kategori yang paling dominan, terutama yang berkaitan dengan keimanan kepada Allah, keyakinan terhadap takdir, pentingnya tawakal, serta pemahaman bahwa setiap pertemuan dan perpisahan merupakan bagian dari ketentuan-Nya. Nilai keikhlasan, kesabaran, dan penyerahan diri kepada Allah ditampilkan melalui dialog maupun konflik batin para tokohnya.

Pesan syariah dalam film ini terlihat melalui praktik ibadah seperti shalat, membaca Al-Qur'an, istikharah dalam memilih jodoh, serta penekanan pada pernikahan yang sah sebagai solusi hubungan laki-laki dan perempuan. Sementara itu, pesan akhlak tergambar dalam sikap tanggung jawab, kesetiakawanan, keberanian mengambil keputusan, kejujuran, serta penghormatan terhadap orang tua. Secara bentuk penyampaian, pesan dakwah dalam film ini tidak disajikan secara menggurui, melainkan melalui pendekatan naratif yang menyentuh aspek emosional penonton. Dialog, alur cerita, perkembangan karakter, dan konflik menjadi media efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara persuasif dan kontekstual. Dengan

demikian, film *Cinta Dalam Ikhlas* dapat dikategorikan sebagai media dakwah audiovisual yang mampu mengemas ajaran Islam dalam bentuk yang ringan, relevan, dan dekat dengan realitas kehidupan remaja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam rangka membuat pengembangan Islami melalui media film, khususnya pada film *Cinta Dalam Ikhlas*, antara lain:

1. Bagi Sineas dan Produser Film Religi

hendaknya terus mengembangkan karya yang tidak hanya menampilkan simbol keislaman, tetapi juga menghadirkan pesan dakwah yang substansial, kontekstual, dan sesuai dengan problematika generasi muda saat ini.

2. Bagi Pendakwah Dan Praktisi Komunikasi Dakwah

Film dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam menyampaikan pesan keagamaan, terutama untuk menjangkau kalangan remaja yang lebih akrab dengan budaya visual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis isi secara kualitatif. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji respons audiens terhadap film ini atau menggunakan pendekatan analisis yang berbeda, seperti analisis semiotika atau analisis resepsi, agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai efektivitas pesan dakwah dalam film.

4. Bagi Masyarakat dan Penonton

diharapkan mampu mengambil hikmah dari pesan-pesan yang disampaikan, serta menjadikan nilai keikhlasan, kesabaran, dan ketakwaan sebagai landasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.